

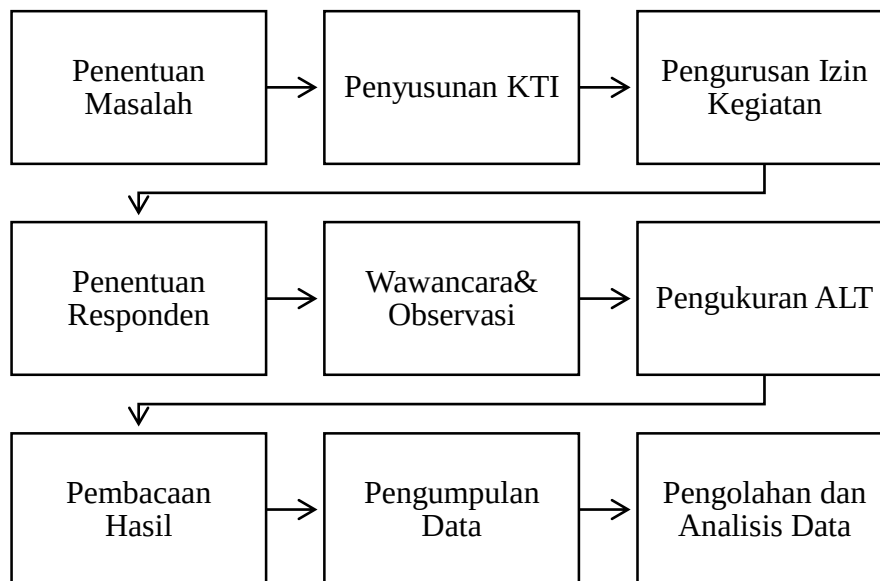
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain penelitian deskriptif. Dengan menerapkan sampel atau populasi apa adanya, penelitian deskriptif menerapkan pendekatan untuk menggambarkan atau memberi gambaran tentang hal yang diteliti (Sugiyono, 2014). Penelitian ini berfungsi untuk memberi suatu gambaran mengenai angka lempeng total swab tangan pedagang makanan kuliner khas Bali di Pasar Kreneng.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

1) Tempat penelitian

Lokasi untuk pengambilan sampel dijalankan di wilayah Pasar Kreneng
Pemeriksaan sampel dijalankan di Laboratorium Panureksa Utama Jl. Genetri
No.11, Tonja, Kec. Denpasar Utara.

2) Waktu penelitian

Penelitian ini akan dijalankan pada bulan Agustus 2023 sampai Maret 2024

D. Populasi, Sampel, Kriteria Sampel

1. Populasi sampel

Populasi dipenelitian ini ialah jumlah pedagang makanan yang ada di Pasar Kreneng dimana populasi pedagang makanan kuliner khas Bali yang ada di Pasar Kreneng sejumlah 137 pedagang.

2. Sampel

Bagian populasi penelitian ini yakni jumlah pedagang makanan khas Bali di Pasar Kreneng kota Denpasar. Penentuan jumlah sampel dipenelitian ini, dihitung dengan menerapkan rumus Slovin (Noor, 2012).

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = jumlah populasi

e = Error level / tingkat kesalahan

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{137}{1+ 137 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{137}{4,08}$$

$$n = 33$$

n = 33 sampel

Didasarkan atas perhitungan diatas maka jumlah sampel dipenelitian ini sejumlah 33 sampel.

3. Teknik sampling

Non-probability sampling dengan purposive sampling merupakan strategi pengambilan sampel yang diterapkan dipenelitian ini. Hal ini didasarkan pada pertimbangan peneliti sendiri dan ciri atau sifat populasi yang telah diidentifikasi sebelumnya (Notoatmodjo Soekidjo, 2012). Dipenelitian ini dijalankan pada pedagang makanan kuliner khas Bali yang berjualan di Pasar Kreneng yang layak dan bersedia diterapkan sebagai sampel. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dipenelitian ini ialah:

- 1) Kriteria inklusi
 - a) Pedagang makanan kuliner khas Bali yang berjualan di Pasar Kreneng Dangin Puri Kangin Kecamatan Denpasar Utara Bali
 - b) Pedagang yang tidak berjualan pada waktu jadwal pengambilan sampel
- 2) Kriteria eklusi
 - a) Pedagang yang memiliki riwayat baru sembuh dari luka pada telapak tangan
 - b) Pedagang yang tidak bersedia menjadi responden

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Sumber data primer ialah sumber yang memberi pengumpulan data secara langsung kepada pengumpul data. Hasil pemeriksaan laboratorium, antara lain

penghitungan jumlah piring usapan tangan dari pedagang makanan Bali di Pasar Kreneng Kota Denpasar, serta informasi wawancara mengenai usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan (Sugiono, 2018).

b. Data sekunder

Data sekunder ialah informasi yang diberikan kepada orang yang mengumpulkan data secara tidak langsung, misalnya melalui orang atau dokumen lain. Jurnal, e-book, dan artikel merupakan salah satu karya sastra yang dapat mendukung penelitian ini (Sugiono, 2018).

2. Teknik pengumpulan data

Wawancara dan observasi langsung terhadap tangan-tangan penjual makanan di Pasar Kreneng diterapkan untuk mengumpulkan data. Setelah itu, dijalankan uji laboratorium untuk memastikan jumlah total pelat hasil usap tangan pedagang makanan di Pasar Kreneng.

a. Wawancara

Dengan terlebih dahulu mendekati penjual makanan dan menguraikan maksud dan tujuan penulis, penulis dapat menjalankan wawancara di mana penjual memberi informasi tentang usia, jenis kelamin, dan pencapaian pendidikan mereka sekaligus membantu penjual memahami tujuan penelitian.

b. Observasi

Format observasi dilengkapi dengan fungsi observasi. Format yang diterapkan untuk mengamati usapan tangan pedagang meliputi rincian mengenai keadaan sekitar, teknik pengolahan dan penyajian, serta keadaan tangan pedagang saat berjualan.

3. Instrument pengumpulan data

Kuesioner, alat tulis, alat dokumentasi, alat pengambilan sampel usap tangan, dan bahan pemeriksaan laboratorium semuanya diterapkan dalam proses pengumpulan data penelitian ini.

F. Alat dan Bahan Penelitian

1. Alat

Adapun alat yang digunakan dipenelitian ini ialah “kapas lidi steril, tabung reaksi (*merk Pyrex*), rak tabung reaksi, api bunsen, ose bulat, ose jarum, batang pengaduk, *erlenmeyer (merk Pyrex)*, *ball pipet*, pipet ukur (*merk Pyrex*), *mikropipet (merek Terumo)*, mikrotip, pipet tetes, gelas beaker (*merk Pyrex*), gelas ukur (*merk Pyrex*), cawan petri, incubator (*merk Esco Isotherm*), *cool box*, *Bio Safety Cabinet (merk Biobase)*, *hotplate*, *magnetic stirrer*, neraca analitik (*merk Radwag*), *autoclave (merk Tomy ES-215)*, dan *Quibec Colony Counter*”.

2. Bahan

Bahan yang digunakan antara lain, “*Natrium Chlorida (merek Oxoid) 0,9%*, *media Nutrient Agar (merek Oxoid)*, *media Plate Count Agar (merek Oxoid)*, *akuades steril*, *kapas berlemak*, *aluminium foil*, kertas label “

3) Prosedur kerja

A. Pra analitik

- 1) Dijalankan pengenalan diri peneliti kepada calon responden, dan memberitahu mereka tentang alasan dan tujuan dari penelitian yang dilaksanakan.
- 2) Responden yang setuju memberi lembar kuisisioner dan lembar persetujuan.

Pengambilan sampel swab tangan didasarkan atas prosedur kerja yang dijalankan oleh Zuhriyah (2010) yang dimodifikasi oleh peneliti. Adapun prosedur kerjanya ialah sebagai berikut:

- 1) “Disiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- 2) Responden diminta menggosok-gosok kedua telapak tangannya.
- 3) Kapas lidi steril dicelupkan ke dalam larutan NaCl 0,9%.
- 4) Kapas lidi tersebut diterapkan untuk menswab seluruh permukaan tangan dan sela-sela jari.
- 5) Kapas lidi tersebut dimasukkan ke dalam larutan NaCl 0,9%.
- 6) Larutan NaCl 0,9% dimasukkan ke dalam coolbox (jika akan dikirim ke tempat pemeriksaan).
- 7) Segera dijalankan inokulasi ke dalam media pertumbuhan”.

B. Analitik

- 1) “Pemeriksaan Angka Lempeng Total

Pemeriksaan angka lempeng total dengan metode tuang didasarkan atas prosedur kerja dari buku Bakteriologi 1 oleh (Kuswiyanto, 2015) dan buku ajar Mikrobiologi oleh (Radji, 2010) sebagai berikut:

- (a). Pengenceran sampel. Sampel diencerkan dengan menerapkan larutan NaCl fisiologis. Pengenceran dijalankan 10 kali dan 100 kali. Adapun caranya sebagai berikut:
 - (1). 10 kali: sampel dipipet sejumlah 1 ml ke dalam tabung reaksi yang telah berisi 9 ml NaCl 0,9% steril, kemudian dihomogenkan.
 - (2). 100 kali : sejumlah 1 ml diambil dari hasil pengenceran 10 kali, kemudian ditambahkan ke dalam 9 ml NaCl 0,9% steril dan dihomogenkan

(b). Inokulasi pada media PCA

- (1). Dihidupkan api bunsen.
- (2). Difiksasi mulut tabung sebelum sampel diambil
- (3). Dipipet sampel sejumlah 1 ml dan dituangkan pada cawan petri untuk masing-masing pengenceran. Kemudian tuang media PCA dan ratakan hingga merata pada cawan petri.
- (4). Selanjutnya diinkubasi pada suhu 37⁰C selama 24 – 48 jam.

(c). Hitung koloni pada Media PCA

- (1). Dihitung koloni yang tumbuh pada media PCA dengan menerapkan colony counter.
- (2). Jumlah koloni yang sesuai syarat masuk hitungan ialah berjumlah 30 – 300 koloni dalam satu media.

C. Pasca analitik

- (1). Mencatat hasil pemeriksaan angka lempeng total pada swab tangan pedagang makanan kuliner khas Bali di Pasar Kreneng Dangin Puri Kangin Kecamatan Denpasar Utara Bali.
- (2). Menginterpretasikan data angka lempeng total didasarkan atas kriteria sebagai berikut :

$3,9 \times 10^4 - 4,6 \times 10^6$ CFU/mL : memenuhi standar

$> 4,6 \times 10^6$ CFU/mL : tidak memenuhi standar

- (3). Cotton swab tangan yang sudah selesai diterapkan masukkan ke dalam kantong plastik yang sudah disediakan. Sampah plastik infeksius dibuang secara terpisah dari limbah rumah tangga lainnya dengan cara memasukkan pada plastik kuning dan mengikat secara kuat dan rapat agar tidak ada udara yang keluar. Limbah

infeksius dimusnahkan dengan incinerator, limbah non-infeksiuis dibawa ke tempat pembuangan akhir dan limbah cair dibuang ke *spoelhoek*”.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Dengan menerapkan teknik pengolahan data, informasi yang dikumpulkan dari hasil tes, wawancara, dan observasi ditabulasikan yakni informasi yang ditampilkan dalam tabel dengan narasi.

1. Analisis data

Alih-alih analisis data statistik, data dianalisis dengan membandingkan data yang dikumpulkan dengan standar yang berlaku saat ini, khususnya didasarkan atas WHO 2010 tentang nomor plat total pedagang makanan masakan Bali, dan kenyataan di lapangan, yakni hasil melihat total plat nomor di tangan.

H. Etika Penelitian

Tiga prinsip umum untuk etika penelitian kesehatan yang berlaku secara hukum dan etis ialah (Kemenkes, 2017):

1. Menghormati harkat martabat manusia (respect for persons).

sebuah sikap menghormati nilai yang melekat pada masyarakat sebagai orang yang mempunyai hak bebas yang memikul tanggung jawab pribadi atas pilihan mereka sambil juga menjalankan kebebasan berkehendak mereka

2. Manfaat (*beneficence*)

Temuan penelitian ini berpotensi memaksimalkan manfaat bagi partisipan penelitian serta manfaat bagi penelitian tambahan.

3. Keadilan (*justice*)

Kewajiban moral untuk memperlakukan setiap individu (sebagai pribadi yang mandiri) mempunyai hak moral yang sama dan berhak memperoleh haknya dikenal dengan prinsip etika keadilan. Fokus utama dari prinsip keadilan etis ialah keadilan distributif, atau keadilan yang adil, yang memerlukan pembagian biaya dan manfaat yang adil yang ditanggung oleh subjek penelitian. Hal ini dicapai dengan memperhitungkan faktor-faktor seperti distribusi usia dan jenis kelamin, status ekonomi, serta faktor budaya dan etnis.

Setiap subjek mendapat perawatan yang sangat baik. Risiko dan manfaatnya seimbang. Bahaya tersebut sejalan dengan pengertian kesehatan yang mencakup kesejahteraan sosial, mental, dan fisik.